

PENGARUH PENERAPAN BAHASA ASING DALAM KINERJA PENDIDIKAN

Verren Auranissa Hernanda¹, Afwa Yasyfa Azzahra² dan Fitri Alfariy³

Bahasa Asing, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia^{1, 2 dan 3}

Email: veraura@gmail.com¹, afwayasyfaazzahra@gmail.com² dan
fitri.alfariy@live.undip.ac.id³

Abstrak

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri Kridalaksana dan Djoko Kentjono. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam alasan mengapa beberapa orang tidak tertarik untuk belajar bahasa asing. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya pembelajaran bahasa asing untuk pembekalan edukasi jangka panjang, membantu mengubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya belajar bahasa asing dalam mencetak generasi siap kerja yang lebih optimal dan mengubah sudut pandang masyarakat tentang perspektif belajar bahasa asing. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar bahasa asing untuk dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif menjelaskan dan menuturkan data atau dokumen yang dijadikan sebagai sumber referensi. Bahasa dapat menyatakan perasaan, pikiran, pendapat, serta tanggapan seseorang tanggapan seseorang terhadap fenomena di lingkungan sekitarnya. Indonesia pernah diguncang oleh perkataan Menteri Pendidikan Kebudayaan terkait pada masalah dihapuskannya mata pelajaran bahasa Inggris dan hanya dipelajari saat pembelajaran di tingkat sekolah dasar saja. Tentunya informasi ini ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tetapi perlu digaris bawahi bahwa pernyataan itu belum sepenuhnya benar. Zaman yang sudah masuk dalam dunia globalisasi pastinya membutuhkan kemampuan berbahasa yang baik guna untuk melakukan komunikasi dengan negara lain, tidak hanya bahasa Inggris saja namun juga bahasa asing lainnya. Jika dikaitkan dengan teori sosiologi yang dapat kita lihat adalah media interaksinya, interaksi sosial menurut ahli sosiologi Seorjono Soekanto dalam bukunya yaitu Pengantar Sosiologi dimana proses sosial tentang bagaimana cara berhubungan yang dapat dilihat jika setiap individu dan kelompok sosial saling bertemu untuk menentukan hubungan sosial.

Kata kunci: Pengaruh; Penerapan Bahasa Asing; Kinerja; Pendidikan

Abstract

Language is a system of arbitrary sound symbols used by members of social groups to work together, communicate, and identify themselves Kridalaksana and Djoko Kentjono. This study aims to find out more about the reasons why some people are not interested in learning a foreign language. Awareness of the public on the importance of learning foreign languages for long-term educational provision, helping to change people's mindsets towards the importance of learning foreign languages in producing a more optimal work-ready generation and changing people's perspectives on the perspective of learning foreign languages. This study was used to analyze public awareness of the importance of learning a foreign language for the world of work. The research method used is a qualitative research method. Research using qualitative descriptive explains and describes the data or documents that are used as a reference source. Language can express feelings, thoughts, opinions, and one's response to

one's response to phenomena in the surrounding environment. Indonesia was once shaken by the words of the Minister of Cultural Education regarding the issue of eliminating English subjects and only studying them at the elementary school level. Of course, this information is widely discussed in the world of education in Indonesia. But it should be underlined that this statement is not entirely true. The era that has entered the world of globalization certainly requires good language skills in order to communicate with other countries, not only English but also other foreign languages. If it is associated with sociological theory, what we can see is the medium of interaction, according to the sociologist Seorjono Soekanto in his book, Introduction to Sociology, where the social process of how to relate can be seen if each individual and social group meets each other to determine social relations.

Keywords: *Influence; Application of Foreign Languages; Performance; Education*

Pendahuluan

Bahasa dan pendidikan merupakan dua hal yang saling berhubungan. Bahasa adalah alat utama Pendidikan (Agustin, 2015). Berada di tengah derasny arus globalisasi modern kini (al Asyari, 2022), bahasa asing merupakan salah satu hal yang penting dalam berkomunikasi (Thariq et al., 2021), khususnya bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan diri (Harapani, 2021). Bahasa dan pendidikan akan selalu menjadi dua hal yang mempunyai peran penting terutama bagi seorang pelajar (Rosadi & Hermanto, 2021). Setiap negara pasti mempunyai bahasa sendiri yang akan menjadi pengantar dalam dunia Pendidikan (Simarmata et al., 2021). Maka dari itu akan ada bahasa pengantarnya masing-masing (Husna, 2021), contohnya di Indonesia yang mempunyai bahasa pengantar dalam pendidikan yaitu bahasa Indonesia (Kosasih & SH, 2021). Yang kita ketahui bahwa di Indonesia juga ada tiga jenis bahasa yang sering digunakan yaitu bahasa Indonesia (Zakiyah, Sari, & Susetya, 2021), bahasa daerah dan yang terakhir ada bahasa asing (Iswatiningsih & Pangesti, 2021). Berdasarkan tiga jenis bahasa di atas satu diantaranya merupakan hal yang sering bertolak belakang oleh masyarakat Indonesia terutama bahasa Inggris (Giantara & Amiliya, 2021). Dengan berkembangnya negara ini dan juga teknologi, bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang menjadi bahasa internasional (Aini, 2021). Meskipun Indonesia menempati peringkat 74 dari 100 negara berdasarkan indeks kecakapan Bahasa Inggris yang dikeluarkan oleh EF *Education First* (Asfar, Asfar, & Rivaldi, 2021), tetapi banyak dari kita yang mempunyai ahli dalam berbahasa Inggris. Saat ini bahasa asing (Rizki, 2021) atau lebih spesifiknya lagi adalah bahasa Inggris, mempunyai peran penting dalam dunia Pendidikan (Ramadhani et al., 2021).

Kedudukannya yang menjadi bahasa Internasional kedua dan semakin berkembangnya dunia teknologi (Kartini & Dewi, 2021), setiap orang wajib mempelajarinya agar suatu saat mampu bersaing dengan pihak lain di zaman yang semakin canggih ini. Bekerja di perusahaan multinasional bisa menjadi salah satu impian para mahasiswa semester akhir, bahkan bagi mereka yang telah memulai karier. Seperti namanya, perusahaan multinasional merupakan perusahaan asing yang menjalankan bisnisnya dan memiliki kantor di sejumlah negara dengan jangkauan kerja internasional. Tak jarang, para pegawai berprestasi di jenjang tertentu dapat ditempatkan di kantor pusat atau kantor cabang di luar negeri. Inilah salah satu alasan yang membuat perusahaan multinasional menjadi incaran banyak pelamar kerja, di samping penawaran gaji yang tinggi. Penguasaan bahasa asing membuat calon pegawai menjadi nilai lebih yang meningkatkan kemungkinan untuk diterima. Kemampuan berbahasa asing memberi Anda kesempatan menunjukkan kapasitas Anda untuk bekerja di perusahaan multinasional. Memang bukan tidak mungkin melamar ke perusahaan asing tanpa menguasai bahasa asal negaranya. Namun, dengan kelebihan bahasa, Anda bernilai lebih di mata perusahaan (Ratih).

Penyelenggaraan pembelajaran bahasa Asing dalam pendidikan di Indonesia merupakan usaha dari Bangsa Indonesia dalam menyerap serta mengikuti perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia, selain itu juga menjadi jalan guna untuk bisa masuk ke dalam masyarakat global. Pembelajaran bahasa asing di Indonesia telah melakukan proses perjalanan

sejarah yang panjang, di zaman kolonial bahasa asing contohnya seperti bahasa Belanda sebagai bahasa penjajah, serta bahasa Inggris dan Jerman yang telah diajarkan di sekolah-sekolah dasar yang ada di Indonesia. Latar belakang yang menjadi dasar bagi pelaksanaan pembelajaran bahasa asing di setiap tingkatan pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu dapat diketahui sebagian besar di zaman sekarang ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang manapun ditulis dengan menggunakan Bahasa Inggris atau dengan bahasa asing lainnya, sehingga kemampuan untuk menguasai Bahasa Inggris atau bahasa asing akan lebih memudahkan bangsa Indonesia untuk menyerap perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang di Indonesia dan masyarakat modern di kehidupan sekarang ini menjadi masyarakat dunia yang tidak memiliki sekat atau jarak berkat adanya kemajuan di berbagai bidang teknologi informasi dan transportasi. Masyarakat dunia juga berkembang menjadi masyarakat global, penguasaan bahasa asing untuk pendidikan di Indonesia atau untuk masyarakat Indonesia dapat berinteraksi dalam masyarakat global. Aspek ini menjadi pertimbangan mengapa Bahasa Inggris serta bahasa asing perlu untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

Maka dari itu dapat dipahami dalam kompetensi mata pelajaran bahasa asing yaitu Bahasa Inggris untuk pendidikan SMP dan SMA adalah dengan mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Inggris sebagai pengantar komunikasi internasional yang dapat mewujudkan semangat belajar. Tingkat SMP/MTS pembelajaran Bahasa Inggris dijelaskan bertujuan untuk melaksanakan penyelenggaraan mata pelajaran tersebut agar peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya belajar bahasa asing contohnya adalah Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan daya saing baing dalam masyarakat global. Hal serupa juga dijumpai pada mata pelajaran bahasa Asing lainnya seperti bahasa Jerman dan bahasa Prancis. Alasan mengapa bahasa asing perlu di Indonesia tentu tidak menjadi perdebatan dikarenakan bahasa asing adalah variabel tunggal yang tidak disertai variabel lain baik itu nyata maupun bersifat laten. Salah satu aspek penting yang terkait yaitu fakta bahwasannya bahasa lebih melekat secara inheren pada budaya yang memakainya. Dengan kata lain bahasa asing yang dipelajari oleh peserta didik melekat dalam kebudayaan Inggris, demikian pula bahasa Jerman, Prancis, dan Jepang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam alasan mengapa beberapa orang tidak tertarik untuk belajar bahasa asing, menyadarkan masyarakat akan pentingnya pembelajaran bahasa asing untuk pembekalan edukasi jangka panjang, membantu merubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya belajar bahasa asing dalam mencetak generasi siap kerja yang lebih optimal dan mengubah sudut pandang masyarakat tentang perspektif belajar bahasa asing. Penelitian ini bermanfaat sebagai pembahasan umum untuk para calon pekerja perusahaan sebelum memutuskan bekerja di perusahaan nasional maupun multinasional, mengimplementasikan bahasa asing sebagai pelengkap keahlian dan nilai tambah kemampuan diri, mengembangkan pengetahuan umum dalam belajar berbahasa asing sejak dini, menyadarkan masyarakat akan banyaknya manfaat berbahasa asing dan meningkatkan pembelajaran bahasa asing dalam pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar bahasa asing untuk dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif menjelaskan dan menuturkan data atau dokumen yang dijadikan sebagai sumber referensi. Data yang dimaksudkan disini berupa simpulan dari hasil observasi terhadap data dokumen pada sumber referensi yang telah digunakan. Data ini digunakan sebagai sumber penguat yang menunjukkan manfaat sumber referensi dari bahasa asing pada literasi bahasa Indonesia guna untuk menunjang sumber referensi pada literasi bahasa Indonesia serta untuk meningkatkan berbahasa asing sebagai bekal ilmu pengetahuan.

Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain

yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu alasan-alasan dari masyarakat terkait dengan bahasa Asing. Sumber data pada penelitian ini adalah teori, jurnal dan serta kita menggunakan media google form untuk mendapatkan jawaban dari masyarakat mengenai pentingnya pembelajaran bahasa asing di dunia pendidikan, tujuan dari penelitian ini adalah guna untuk menunjukkan pentingnya bahasa asing pada dunia pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Bahasa Asing dalam Pendidikan di Indonesia

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan saat manusia melakukan interaksi sosial antar sesamanya. Bahasa dapat menyatakan perasaan, pikiran, pendapat, serta tanggapan seseorang terhadap fenomena di lingkungan sekitarnya. Banyak dari orang asing yang memiliki minat sangat besar untuk belajar bahasa Indonesia seperti yang dijelaskan oleh Dendy (2011) menyatakan bahwa indikasi mulai diterimanya bahasa Indonesia dalam pergaulan internasional adalah tingginya minat warga asing dalam mempelajari bahasa Indonesia yang menjadi pusat pembelajaran bahasa Indonesia di negara asalnya, keberagaman budaya Indonesia juga merupakan salah satu faktor orang asing tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia. Penerapan bahasa asing dalam kurikulum sekolah buka dibuat begitu saja tapi memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara nasional maupun internasional pada masa global ini. Indonesia pernah diguncang oleh perkataan menteri pendidikan kebudayaan terkait pada masalah dihapuskannya mata pelajaran bahasa Inggris dan hanya dipelajari saat pembelajaran di tingkat sekolah dasar saja. Tentunya informasi ini ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tetapi perlu digaris bawahi bahwa pernyataan itu belum sepenuhnya benar. Zaman yang sudah masuk dalam dunia globalisasi pasti juga membutuhkan kemampuan berbahasa yang baik guna untuk melakukan komunikasi dengan negara lain, tidak hanya bahasa Inggris saja namun juga bahasa asing lainnya. Jika dikaitkan dengan teori sosiologi yang dapat kita lihat adalah media interaksinya, interaksi sosial menurut ahli sosiologi Seorjono Soekanto dalam bukunya yaitu pengantar sosiologi dimana proses sosial tentang bagaimana cara berhubungan yang dapat dilihat jika setiap individu dan kelompok sosial saling bertemu untuk menentukan hubungan sosial.

Kesimpulan

Suatu komunikasi antar individu dengan individu atau antar kelompok dengan kelompok merupakan pola interaksi yang terjadi dalam dunia pendidikan. Jika kalian lihat bahwasannya interaksi membutuhkan sebuah media pengantar yaitu bahasa. Bahasa sendiri digunakan sebagai alat komunikasi yang menghubungkan interaksi sosial peran bahasa yang penting untuk pencapaian tujuan. Berdasarkan interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu yang lain menggunakan bahasa yang berbeda namun bukan menjadi suatu halangan mereka untuk tetap melakukan komunikasi dengan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Bahasa yang biasa kita gunakan sehari-hari memungkinkan terjadinya interaksi sosial, bahasa tidak hanya digunakan secara verbal tetapi bahasa juga mengandung arti simbolik tertentu contohnya adalah bahasa isyarat. Jadi dapat disimpulkan peran bahasa asing sangat penting dalam interaksionisme sebagai simbol bahwa tiap individu yang dapat berbahasa asing sebagai orang yang intelek serta di pandang sebagai orang yang memiliki banyak pengalaman.

Bibliografi

- Agustin, Yulia. (2015). Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. *Deiksis*, 3(04), 354–364.
- Aini, Miza Rahmatika. (2021). Posisi Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua dan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Bagi Siswa SMP/MTS Se Kota Blitar. *JABN*, 2(1), 66–79.
- al Asyari, Abul Hasan. (2022). Tantangan Sistem Pendidikan Pesantren di Era Modern. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 2(1), 127–143.
- Asfar, A. M. Irfan Taufan, Asfar, A. M. Iqbal Akbar, & Rivaldi, Andi Ilham. (2021). *Penguat Sinyal Alternatif Dari Wajan Bekas*. Media Sains Indonesia.
- Giantara, Febri, & Amiliya, Reni. (2021). Integrasi Pembelajaran Sains dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15–19.
- Harapani, Aprilia. (2021). *Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa*.
- Husna, Ema Umiatul. (2021). Strategi pembelajaran program bahasa arab dan bahasa inggris untuk meningkatkan daya saing alumni di era revolusi industri 4.0 di pondok pesantren mamba'us sholihin suci manyar gresik. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(1), 51–58.
- Iswatiningsih, Daroe, & Pangesti, Fida. (2021). Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 476–489.
- Kartini, Ayu, & Dewi, Dinie Anggraeni. (2021). Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(2), 405–418.
- Kosasih, Johannes Ibrahim, & SH, M. (2021). *Kausa Yang Halal Dan Kedudukan Bahasa Indonesia Dalam Hukum Perjanjian*. Sinar Grafika (Bumi Aksara).
- Ramadhani, Yulia Rizki, Tanjung, Rahman, Saputro, Agung Nugroho Catur, Utami, Nisa Rahmanyah, Purba, Pratiwi Bernadetta, Purba, Sukarman, Kato, Iskandar, Gumelar, Ganjar Rahmat, Cecep, H., & Darmawati, Darmawati. (2021). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rizki, Anisatus. (2021). Pengembangan Kurikulum Bahasa Asing di Pondok Pesantren Asy-Syarify Pandanwangi Lumajang. *Khazanah: Jurnal Edukasi*, 3(1), 79–104.
- Rosadi, Ariani, & Hermanto, Lubis. (2021). Peranan Pengetahuan Bahasa, Budaya dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Public Speaking Mahasiswa Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3).
- Simarmata, Janner, Manuhutu, Melda Agnes, Yendrianof, Devi, Iskandar, Akbar, Amin, Muhammad, Sinlae, Alfry Aristo J., Siregar, Muhammad Noor Hasan, Hazriani, Hazriani, Herlinah, Herlinah, & Sinambela, Marzuki. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Thariq, Phoenna Ath, Husna, Asmaul, Aulia, Eza, Djusfi, Apri Rotin, Lestari, Rachmatika, Fahrimal, Yuhdi, & Jhoanda, Rahmad. (2021). Sosialisasi pentingnya menguasai bahasa Inggris bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 316–325.
- Zakiyah, Ainaiyah Mariyatus, Sari, Yuni Indah, & Susetya, Domas Sugrahita Harja. (2021). The Use of Acronyms and Slang among Adolescents on Social Media: Penggunaan Akronim dan Bahasa Gaul dalam Kalangan Remaja pada Media

Sosial. *RADIANT: Journal of Applied, Social, and Education Studies*, 2(3), 195–206.